

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan, menjelaskan, dan meneliti suatu fenomena dengan menggunakan data numerik dengan penelitian mendalam.¹ Ujian kenaikan halaqoh pembelajaran al qur'an dan hadits metode Azza di TPA kota Banjarmasin dan Banjarbaru.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian evaluatif, dengan tujuan untuk menilai kualitas instrumen tes hasil belajar. Jenis penelitian evaluasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini akan mengevaluasi instrumen tes hasil belajar yang telah disusun oleh peneliti dan menganalisis instrumen tes hasil belajar tersebut pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza. Dan cara mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan untuk meneliti tentang bahan-bahan penyusunan instrumen tes hasil belajar dan meneliti tentang kelayakan instrumen tes hasil belajar yang diujikan saat ujian kenaikan halaqoh kelas Wustho metode Azza di TPA kota Banjarmasin dan Banjarbaru.

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian campuran (*mixed method*) kualitatif dan kuantitatif model *Exploratory Sequential*

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005, hal. 22

Design sebagai mana yang telah di kemukakan oleh John W. Creswell.², penelitian ini diawali dengan wawancara para guru dengan tujuan untuk dapat mengetahui indikator dan kisi-kisi sebagai bahan untuk menyusun instrumen tes hasil belajar dan menghitung seberapa valid dan reliabel tes hasil belajar pendidikan agama Islam pada pelajaran Al Qur'an dan Hadits di yayasan TPA yang berada di bawah naungan metode AZZA atau yang pendidikannya berbasis metode Azza di kota Banjarmasin dan Banjarbaru.

Terdapat 3 TPA di kota Banjarmasin yang Pendidikan pembelajaran al Qur'an dan Hadits berbasis metode Azza, yaitu:

- 1) TPA Yayasan Banua Berkah Mandiri Banjarmasin
- 2) TPA Darul Muthaharah Banjarmasin
- 3) TPA Yayasan Generasi Yatim Tahfidz Banjarbaru

B. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek mempunyai peranan yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, terdapat data tentang variabel yang akan diamati dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian ialah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang di permasalahan.³

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam

² John W, Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi III*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. hal 87

³ Suharsimi Arikunto 2016, hal. 26

proses penyusunan dan analisis kualitas tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits berbasis Metode Azza pada kelas Wustho TPA di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara **purposive**, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan Metode Azza.

Subjek penelitian ini terdiri atas dua kelompok utama, yaitu guru pengajar dan peserta didik kelas Wustho, dengan uraian sebagai berikut.

1. Guru Pengajar Al-Qur'an Hadits Kelas Wustho

Guru pengajar Al-Qur'an Hadits kelas Wustho merupakan subjek penelitian yang berperan sebagai informan utama dalam tahap penyusunan instrumen tes hasil belajar. Guru dipilih karena memiliki kompetensi dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode Azza serta memahami capaian pembelajaran, karakteristik materi, dan kemampuan peserta didik.

Data yang diperoleh dari guru meliputi:

- a. informasi mengenai kurikulum dan materi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan pada kelas Wustho.
- b. capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik.
- c. indikator pencapaian kompetensi yang menjadi dasar penyusunan kisi-kisi soal.

- d. karakteristik peserta didik yang menjadi sasaran penyusunan instrumen tes.
- e. bentuk evaluasi pembelajaran yang selama ini digunakan; dan
- f. masukan terhadap kesesuaian isi, bahasa, konstruksi, dan tingkat kesulitan soal yang telah disusun.

Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara dan telaah dokumen pembelajaran sebagai dasar dalam menyusun instrumen tes hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Metode Azza.

2. Peserta Didik Kelas Wustho

Peserta didik kelas Wustho pada TPA yang menerapkan Metode Azza di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru merupakan subjek penelitian yang menjadi responden dalam pelaksanaan uji coba instrumen tes hasil belajar.

Peserta didik dipilih karena mereka telah mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai materi yang diujikan sehingga hasil pekerjaan mereka dapat digunakan untuk mengetahui kualitas setiap butir soal yang disusun.

Data yang diperoleh dari peserta didik berupa hasil pengerjaan instrumen tes yang terdiri atas soal pilihan ganda dan soal esai. Lembar jawaban peserta didik selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis butir soal berdasarkan Teori Tes Klasik (Classical Test Theory) untuk memperoleh informasi mengenai validitas butir soal, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda dan soal esai.

Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan kelayakan setiap butir soal, apakah dapat digunakan tanpa revisi, digunakan dengan perbaikan, atau

harus direvisi sebelum dijadikan instrumen tes hasil belajar.

3. Kriteria Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan beberapa kriteria agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas Wustho dengan menggunakan Metode Azza.
- b. Guru yang memahami materi pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada kelas Wustho.
- b. Peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas Wustho menggunakan Metode Azza.
- c. Peserta didik yang mengikuti pelaksanaan uji coba instrumen tes hasil belajar secara lengkap sehingga hasil tesnya dapat digunakan dalam analisis kualitas butir soal.

4. Peran Subjek Penelitian

Setiap subjek penelitian memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan penelitian. Guru pengajar berperan sebagai sumber informasi dalam penyusunan kisi-kisi dan instrumen tes, memberikan validasi terhadap kesesuaian materi yang diujikan, serta menjelaskan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diterapkan di TPA.

Peserta didik berperan sebagai responden yang mengerjakan instrumen tes hasil belajar. Hasil pekerjaan peserta didik menjadi data empiris yang digunakan

dalam analisis kualitas instrumen sehingga dapat diketahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh setiap butir soal.

Dengan demikian, keterlibatan guru dan peserta didik dalam penelitian ini saling melengkapi. Guru memberikan data konseptual mengenai penyusunan instrumen, sedangkan peserta didik memberikan data empiris yang diperlukan untuk menguji kualitas instrumen tes hasil belajar. Kedua jenis data tersebut menjadi dasar dalam menghasilkan instrumen tes hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits berbasis Metode Azza yang memenuhi persyaratan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baik.

C. Data dan Sumber Data

Data pokok pada penelitian ini didapatkan dari materi yang diajarkan pada halaqoh Wustho, dan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung dari awal pertemuan pembelajaran sampai akhir pertemuan, hasil uji instrumen tes hasil belajar yang telah dirancang sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada halaqoh Wustho, butir-butir soal itu sendiri, dan lembar jawaban siswa yang telah mengikuti tes hasil belajar.

Adapun data penunjang pada penelitian ini didapatkan dari wawancara guru-guru sebagai pengajar dan sekaligus pemberi materi tes hasil belajar, observasi lapangan tempat pembelajaran, dan juga kurikulum pembelajar al Qur'an dan Hadits berbasis metode AZZA pada halaqoh Wusho.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan kepada setiap kepala pengasuh, ketua, dan Murabbi halaqoh setiap yayasan dengan menyiapkan dan menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat *Open-Answered* untuk menggali informasi yang lebih kaya dan mendalam tentang bahan ajar untuk halaqoh Wustho. Teknik wawancara ini digunakan untuk dapat menjadi bahan acuan sebagai sumber penyusunan instrumen tes hasil belajar pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadits.

2. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan atau dengan pengamatan dilakukan pada tempat terjadinya pembelajaran dan proses terjadinya pembelajaran di TPA sedang berlangsung. Teknik observasi ini dilakukan guna mendapatkan data yang digunakan sebagai sumber penyusunan instrumen tes hasil belajar pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadits

3. Ujian/ Tes

Teknik ujian/tes dilakukan untuk mendapatkan data penyusunan instrumen tes hasil belajar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Kemudian hasil ujian/tes tersebut digunakan untuk mendapatkan data standarisasi penyusunan instrumen tes hasil belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan kepada ketua TPA, dan staf Tata Usaha untuk mendapatkan data tentang tujuan pembelajaran, target pembelajaran, materi pembelajaran, keadaan pembina, ketua TPA, sampai pada Ustadz dan Ustdzah pengajar TPA.

Dokumentasi ini juga dibutuhkan untuk mengetahui buku bahan ajar kelas Wustho dalam pembelajaran AL Qur'an dan Hadits metode Azza agar dapat mengetahui sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing TPA.

Dokumentasi juga melakukan proses penyusunan instrumen tes hasil belajar yang bertahap, dimulai dengan langkah yang pertama dalam penyusunan instrumen, yaitu penyusunan spesifikasi instrumen tes hasil belajar sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan tes
- b) Menyusun kisi-kisi
- c) Menentukan bentuk soal

Selanjutnya dilanjutkan dengan tahapan berikutnya yaitu penulisan soal/instrumen tes hasil belajar sebagai berikut:

- a) Pedoman dalam pembuatan tes bentuk pilihan ganda:
 - 1) Pokok soal harus jelas
 - 2) Pilihan jawaban homogen dalam arti isi
 - 3) Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama
 - 4) Tidak ada petunjuk jawaban benar
 - 5) Hindari menggunakan pilihan jawaban semua benar atau semua salah
 - 6) Pilihan jawaban angka diurutkan

- 7) Semua pilihan jawaban logis
 - 8) Jangan menggunakan negatif ganda
 - 9) Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes
 - 10) Bahasa yang digunakan baku
 - 11) Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak
- b) Langkah penulisan instrumen tes hasil belajar dalam bentuk tes uraian yang mencakup uraian objektif sebagai berikut:
- 1) Menulis soal berdasarkan indikator dan kisi-kisi
 - 2) Mengedit pertanyaan:
 - (a) Apakah pertanyaan mudah dimengerti?
 - (b) Apakah data yang digunakan benar?
 - (c) Apa tata letak keseluruhan baik?
 - (d) Apakah pemberian bobot skor sudah tepat?
 - (e) Apakah kunci jawaban sudah benar?
 - (f) Apakah waktu untuk mengerjakan tes cukup?

Setelah melakukan penulisan soal atau penulisan instrumen tes hasil belajar yang disusun, maka baru bisa di lanjutkan pada langkah selanjutnya, yaitu pada telaah instrumen tes hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor yang mencakup pada analisis isi, analisis item, menghitung tingkat kesukaran, menghitung daya pembeda, analisis reliabilitas, dan analisis validitas instrumen tes hasil belajar yang

telah disusun dengan menggunakan formula Alpha Cronbach dengan bantuan software SPSS.

Pengumpulan dan analisis data kualitatif digunakan untuk proses penyusunan instrumen tes hasil belajar. Sedangkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur kualitas instrumen tes hasil belajar secara isi, item, tingkat kesukaran, daya pembeda, reliabilitas dan validitas.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, dan pelaporan hasil penelitian.